

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat vital dalam kehidupan manusia yang membedakannya dari makhluk hidup lainnya. Bagi manusia, pendidikan merupakan serangkaian aktivitas untuk mencapai kedewasaan dan menciptakan kehidupan yang lebih bermakna.<sup>1</sup> Saat ini, pendidikan Islam mengalami penurunan fungsi yang cukup signifikan. Salah satu penyebab utamanya adalah fokus pendidikan yang lebih menitikberatkan pada materialisme, di mana pendidikan hanya dilihat sebagai aset nasional yang berperan khusus dalam menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar dan industri. Evaluasi terhadap program pendidikan pun seringkali didasarkan pada sejauh mana para lulusan dapat berkontribusi dalam dunia kerja yang ditawarkan oleh industri tersebut.<sup>2</sup>

Tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah sejalan dengan tujuan hidup manusia, sebagaimana tercermin dalam firman Allah dalam surat Q.S. Adz-Dzariyaat/51:56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

---

<sup>1</sup> Syafi'i Ma'arif, *Pendidikan Islam Di Indonesia* (Bandung: Rosda Karya, 1991), 27.

<sup>2</sup> M. Rusli Karim, *Pendidikan Islam dalam Transformasi* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), 127.

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat ini mengenai tujuan tertinggi Allah menciptakan manusia adalah untuk beribadah kepadanya, yakni mengabdikan dirinya hanya kepada Allah SWT. Allah menghendaki agar segala aktivitas manusia dilakukan karena Allah, yakni sesuai dan sejalan dengan tuntunan petunjuk-Nya. Bahkan seluruh hamba Allah diciptakan untuk beribadah dan menghambakan diri kepada-Nya. Secara tersirat ayat ini memberikan pesan tentang tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia yang taat dan patuh, khususnya kepada sang Pencipta. Bukankah ciri orang terdidik adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap norma dan aturan yang berlaku. Tidak berbuat sesuatu yang melanggar hukum atau yang bertentangan dengan norma-norma yang ada.<sup>3</sup> Oleh karena itu, tujuan pendidikan inilah yang mendasari begitu pentingnya pendidikan Islam terutama mengenai ketuhanan.

Sesuai dengan pendidikan yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. pada awal dakwahnya pertama kali mengajarkan tentang akidah, dan setelah dasar Islam terbentuk, dakwah selanjutnya difokuskan pada pembentukan akhlak. Akhlak dianggap sebagai cerminan dari keyakinan yang telah ditanamkan dalam diri umat Islam. Akidah dianggap sebagai hal yang paling penting untuk pendidikan Islam, sebab ini adalah landasan pokok dalam beragama, khususnya pada Islam. Akidah dalam Islam melibatkan keyakinan adanya keberadaan Allah dan kenabian-Nya, termasuk keyakinan akan keesaan Allah dan larangan untuk menyekutukan-Nya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an "Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat"* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009), 269.

<sup>4</sup> M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 6.

Pendidikan penting diajarkan pendidikan Islam di berbagai tempat salah satunya adalah pendidikan akidah atau pendidikan keimanan. Pendidikan akidah ini bertujuan untuk membimbing manusia dalam menjalin hubungan yang benar dengan Sang Pencipta. Namun, pendidikan ini seringkali menjadi kontroversi dalam dunia pendidikan Islam karena sering terjadi penafsiran yang salah dan penerapan yang kurang tepat akibat kurangnya pemahaman yang mendalam dan kelemahan dalam memahami konsep akidah.

Pendidikan akidah sangat penting diajarkan ke seluruh umat muslim. Bahkan harus diajarkan sejak kecil. Hal ini terdapat dalam Q.S. Luqman/31:13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dalam Tafsir *Al-Mishbah*, ayat ini menjelaskan tentang larangan untuk menyekutukan Allah SWT, karena perbuatan ini dianggap sebagai dosa besar. Selain itu, Luqman juga memberikan nasihat untuk berbakti kepada kedua orang tua kepada anaknya setelah mengajarkan untuk menyembah Allah semata.<sup>5</sup> Hal ini sesuai dengan pendidikan akidah yaitu ajaran untuk selalu mengimani, dan menyembah Allah SWT. dan nasihat untuk tidak mempersekutukan Allah SWT. karena hal tersebut adalah kezaliman yang besar dan dapat mengganggu akidah seorang muslim.

Dengan berkembang pesatnya teknologi teknologi saat ini, telah muncul suatu zaman yang sering disebut sebagai era digital di mana semua individu sangat mudah mencari beragam informasi melalui internet. Era digital memungkinkan

---

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al Qur'an* (Tangerang: Lentera Hati, 2017), 296.

individu untuk mendapatkan informasi tanpa terkendala oleh batasan ruang dan waktu. Semua orang yang hidup sebagai *digital native* akan cenderung mendapatkan informasi melalui internet, pada akhirnya terciptalah orang-orang yang lebih suka mencari pengetahuan secara daring. Digitalisasi ini memudahkan kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk dalam bidang pendidikan. Kehadiran dunia digital memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan lebih cepat daripada sebelumnya.

Pendidikan Islam di era digital ini mulai menggunakan teknologi dengan mempergunakan platform media sosial, sebagai alat bantu untuk menyebarkan manfaat yang positif. Terutama dalam aspek keagamaan, menyebarkan pengetahuan agama Islam. Salah satu platform daring yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pembelajaran bagi generasi digital yang memerlukan informasi secara bersamaan adalah YouTube.

YouTube adalah platform daring yang mampu membuat setiap pemakainya dapat membagikan video pribadi mereka atau menonton beragam video yang dibagikan oleh pengguna lain. Beragam jenis video dapat dibagikan ke platform ini, baik itu film pendek, trailer film, video edukatif, vlog, tutorial, video musik, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Dengan popularitasnya, YouTube juga digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan pendidikan agama, khususnya dalam kegiatan dakwah. Banyak konten edukatif melalui berbagai topik yang diunggah ke YouTube, memudahkan pengguna untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan. YouTube telah

---

<sup>6</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> (diakses pada 20 Januari 2023 pukul 10.12 WITA)

menjadi platform yang berpengaruh di seluruh dunia, memberikan informasi dan edukasi kepada berbagai kalangan. Bisa saja setiap orang bisa mendapatkan nilai-nilai pendidikan akidah pada video edukasi itu. Salah satu konten video yang berisi nilai-nilai pendidikan akidah bisa peneliti lihat di Channel YouTube Pesulap Merah.

Kesempatan dalam memanfaatkan YouTube juga digunakan oleh Marcel Radhival, seorang pesulap yang terkenal juga dengan nama Pesulap Merah karena pakaiannya setiap pertunjukannya selalu memakai pakaian berwarna merah. Disamping menjadi pesulap, Pesulap Merah juga sering mengedukasikan tentang praktik perdukunan yang memakai kedok agama melalui YouTube. Dia mengungkap berbagai trik sulap yang sering dipakai dukun, seperti tuyul dalam botol, ilmu santet, keris berdiri, dan lain-lain.<sup>7</sup> Ia mengaku belajar tentang rahasia perdukunan di artikel dan berteman dengan komunitas perdukunan saat masih bekerja sebagai karyawan.<sup>8</sup>

Zaman sekarang banyak masyarakat Indonesia yang dangkal pengetahuan agamanya, hal tersebut sering dimanfaatkan dukun atau penipu untuk menipu korbannya dengan berkedok agama dan menyalah artikan istilah-istilah dalam Islam untuk melancarkan aksi tipu-tipunya. Dengan banyaknya penyalahgunaan trik-trik sulap yang digunakan oleh beberapa oknum dukun yang berkedok ustadz, kini Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar, yaitu seorang pendakwah yang aktif

---

<sup>7</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Marcel\\_Radhival](https://id.wikipedia.org/wiki/Marcel_Radhival) (diakses pada 19 Januari 2023)

<sup>8</sup> Muhammad Irfan Syuhudi, "Sanro vs Dukun "Abal-Abal" : Eksistensi Pengobatan Tradisional Di Era Modern", *Jurnal Pusaka* 10, no. 2 (2022): 291. DOI: <https://doi.org/10.31969/pusaka.v10i2.850>

dalam pengobatan ruqyah syar'iyah. Mereka berkolaborasi untuk membuat konten edukasi mengenai bongkar perdukunan berkedok agama dan pelurusan istilah-istilah dalam Islam yang disalah artikan seperti ilmu kebal, karomah, khodam, ilmu laduni, ilmu putih, dan istilah-istilah lainnya, sekaligus membahas mengenai ruqyah syar'iyah.

Ustadz M. Faizar adalah seorang pendakwah yang aktif dalam pengobatan ruqyah syar'iyah, yaitu praktik pengobatan dengan menggunakan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. ruqyah syar'iyah dilakukan oleh individu muslim untuk melindungi diri mereka dari berbagai gangguan seperti sihir, gangguan jin, dan penyakit fisik maupun mental.

Dengan melakukan ruqyah syar'iyah, ustadz M. Faizar bertujuan untuk menyadarkan umat Muslim agar tidak terjerumus dalam perbuatan syirik dalam kesehariannya. ruqyah syar'iyah dianggap sebagai ikhtiar(usaha) untuk menghindari masalah gaib (pelet, melepas jin nasab, dan meminta bantuan ke dukun) ikhtiar (usaha) yang kita lakukan untuk mencari perlindungan semata dari Allah, tanpa harus meminta bantuan pada berbagai hal yang melenceng di ajaran Islam. Melalui bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, ustadz M. Faizar percaya bahwa melalui izin Allah, mampu memberikan pertolongan-Nya dalam mengusir jin-jin yang ada di tubuh pasien ruqyah. Ayat-ayat yang dibacakan memiliki makna yang berkaitan dengan ketauhidan.

Dari beberapa hal tersebut, maka pentingnya mengangkat kembali pembelajaran atau pendidikan akidah ahlussunnah oleh para da'i dan akademisi yang memiliki latar belakang keagamaan Islam. Keresahan ini mendorong peneliti

untuk mencari tahu lebih mendalam nilai-nilai pendidikan Akidah yang ditemukan di video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar dalam Channel YouTube Pesulap Merah. Alasannya, dalam Channel YouTube tersebut dijelaskan sebagian masyarakat masih percaya bahwa dukun dapat mengobati beragam jenis penyakit, baik itu bersifat medis ataupun nonmedis. Ini bukan hanya ada di kalangan orang-orang pedesaan, tetapi ada juga di kalangan orang-orang perkotaan yang telah menempuh pendidikan tinggi. Kepercayaan masyarakat kepada dukun inilah yang membuat orang-orang ketika ada masalah malah meminta bantuan ke dukun, daripada meminta petunjuk kepada Allah SWT.

Setelah menonton video berjudul “BONGKAR TUNTAS !! Dukun Berkedok KAROMAH, LADUNI, ILMU PUTIH bersama Ustadz M. Faizar” dan “PANAS !! Pesulap Merah di RUQYAH oleh Ustadz Faizar ~ #ILMUMERAH” di Channel YouTube Pesulap Merah, peneliti menemukan pembahasan menarik di video pertama, yaitu mengenai pertanyaan Pesulap Merah kepada ustadz M. Faizar mengenai benarkah adanya pengisian khodam, larangan mengharap perlindungan atau pertolongan kepada jin atau pun kepada benda-benda yang diyakini ada jin atau khodamnya, ilmu kebal dalam Islam, arti Laduni yang sebenarnya, arti karomah yang sebenarnya, manusia bisa melihat jin, anak kecil bisa melihat hantu, fakta sebutan ilmu putih dan ilmu hitam dalam sudut pandang Islam.

Sedangkan pada video berikutnya, peneliti menemukan pembahasan menarik mengenai ruqyah syar’iyyah yang mana di video tersebut Pesulap Merah banyak bertanya kepada ustadz M. Faizar mengenai pengobatan ala Islam, fungsi dari ruqyah, do’a/ruqyah syar’iyyah yang bisa dilakukan sendiri ketika sakit, dasar

dalil dari anjuran bacaan dari ruqyah syar'iyah, larangan “minta diruqyah”, apa yang diharapkan setelah menjalani ruqyah syar'iyah. Ditambah ustadz M. Faizar juga melakukan ruqyah syar'iyah kepada Pesulap Merah, dan penjelasan bagian tubuh yang disentuh dalam proses ruqyah syar'iyah juga berlandaskan Hadits Shahih dan Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti sangat terdorong untuk meneliti tentang tentang nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah. Oleh karena itu, peneliti akan menulis sebuah skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Video Pesulap Merah Bersama Ustadz M. Faizar Di Channel YouTube Pesulap Merah”**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan akidah dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.
2. Nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat pada video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pendidikan akidah dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.

2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat pada video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat penelitian ini adalah ditemukannya sebuah penjelasan tentang teori pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah pada video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan khazanah keilmuan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi pelaku pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, murid dan orang tua maupun masyarakat lainnya. Diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam aktivitas pendidikan. Tujuannya adalah agar generasi mendatang memiliki pengetahuan yang berakar pada nilai-nilai akhlakul karimah, sesuai dengan ajaran Islam, dan bijaksana dalam memanfaatkan teknologi.
- b. Bagi pembaca atau masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan nilai-nilai

pendidikan akidah pada video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar dalam suatu video YouTube.

### **E. Definisi Operasional**

Peneliti memberikan pemahaman tentang judul skripsi ini, sehingga perlu untuk penegasan terhadap definisi dari beberapa istilah yang digunakan. Beberapa istilah yang dimaksud antara lain:

#### 1. Nilai

Nilai adalah gambaran dari sesuatu yang menarik, cantik, memukau, luar biasa yang menimbulkan perasaan bahagia dan diinginkan oleh individu atau kelompok. Konsep nilai sering dikaitkan dengan kualitas suatu objek atau perilaku dalam kehidupan nyata.

#### 2. Pendidikan Akidah

Secara etimologi, akidah berasal dari kata *'aqada-ya'qidu-'aqdan-'aqidatan-'aqdan* yang berarti simpul, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Ketika berubah menjadi *'aqidah*, kata tersebut bermakna keyakinan. Hubungan antara kata *'aqdan* dan *'aqidah* adalah bahwa keyakinan tersebut terikat kuat dalam hati.. Dalam Islam, akidah dikaitkan dengan rukun iman, yang merupakan prinsip utama dan sangat penting.<sup>9</sup> Rukun iman mencakup 6, yaitu: Beriman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, nabi dan rasul, hari akhir, serta qadha dan qadar.

---

<sup>9</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 199.

Pendidikan akidah adalah proses dan upaya untuk membimbing manusia agar memastikan bahwa manusia percaya tanpa ragu-ragu terhadap 6 rukun iman.<sup>10</sup>

### 3. Video Pesulap Merah Bersama Ustadz M. Faizar Di Channel Youtube

#### Pesulap Merah

Video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah merupakan video edukasi yang berisi praktik perdukunan yang berkedok agama. Video ini menjelaskan istilah-istilah Islam yang sering disalahartikan seperti ilmu kebal, karomah, khodam, ilmu laduni, dan ilmu putih. Video ini juga membahas Ruqyah Syar'iyah, pengobatan dengan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an untuk melindungi diri dari penyakit metafisik dan fisik.

Channel YouTube Pesulap Merah merupakan saluran YouTube berisikan video edukasi yang sesuai fakta agar masyarakat Indonesia tidak lagi dibodohi atau ditipu dengan hal-hal bertema horor atau perdukunan.<sup>11</sup> Pesulap Merah bergabung dengan channel YouTube pada tanggal 14 Januari 2013. Youtube "Pesulap Merah" memiliki subscribers sebanyak 3,57 juta serta sudah memposting video sebanyak 545 video dengan jumlah viewers secara keseluruhan sebanyak 675.801.053 juta penonton.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ainun Mahfudzah, "Konsep Pendidikan Akidah Terhadap Anak Perspektif M. Quraisy Syihab", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2017): 70-71, DOI: <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v7i1.2021>

<sup>11</sup> Official Channel Pesulap Merah, dikutip dari <https://www.youtube.com/@MarcelRadhival/about> (diakses pada 25 Januari 2023 Pukul 20.24 WITA)

<sup>12</sup> Official Channel Pesulap Merah, dikutip dari <https://www.youtube.com/@MarcelRadhival/about> (diakses pada 11 Januari 2024 Pukul 14.24 WITA)

Jadi, nilai-nilai pendidikan akidah dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah yaitu nilai-nilai yang menggambarkan segala usaha mengenai ajaran kepercayaan bahwa hanya Allah yang berhak untuk diibadahi, pengucapan syahadat dengan lisan, dan tindakan nyata melalui amal shalih. Nilai-nilai pendidikan akidah terbagi menjadi 4, yaitu nilai *ilahiyyat*, nilai *nubuwwat*, nilai *ruhaniyyat*, dan nilai *sam'iyat*.<sup>13</sup> Adapun di dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Sebagai telaah pustaka, peneliti melihat pada karya terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian ini. Adapun karya tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irma. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Bidang Akidah yaitu pembiasaan kalimat thayyibah yang meliputi kalimat memberi salam dan menjawab salam, basmalah, hamdalah, masyallah, dan istigfar. Sedangkan al-Asma al-Husna meliputi al-Kholiq (maha Pencipta), ar-Razzaq (maha pemberi rezeki), dan al-Quddus (maha suci). 2) Bidang Akhlak yaitu akhlak terpuji/akhlak mahmudah yang meliputi hidup bersih, kasih sayang, ramah, ikhlas, dan tolong menolong. Sedangkan Akhlak tercela/madzumah meliputi marah, lalai, dan boros.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPI, 2000), 6.

<sup>14</sup> Irma, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Akidah Akhlak pada Film Kartun Nussa" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, 2020.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Afifah. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Nilai-nilai pendidikan akidah dalam film animasi Riko The Series yaitu: beriman kepada Allah SWT, mempercayai akan adanya Isra' Mi'raj dan beriman kepada kitab suci Allah. 2) Nilai-nilai pendidikan ibadah dalam film animasi Riko The Series yaitu: melaksanakan sholat, puasa, berqurban, mengucapkan salam dan mengucap alhamdulillah, masyaallah dan subhanallah. 3) Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Riko The Series yaitu: tolong menolong, membaca bismillah sebelum minum, meminta maaf dan menyesali perbuatan, bersikap husnudzon dan berterimakasih. 4) Manfaat film animasi Riko The Series terhadap pembelajaran untuk guru yaitu dapat dijadikan sebagai media dalam proses belajar mengajar, sedangkan untuk orang tua dapat menyajikan film ini pada anak-anak untuk menumbuhkan nilai pendidikan agama dalam diri anak.<sup>15</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Baqir. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Pengemasan film ini mengenalkan sejarah Islam pada Khilafah Islamiyah yang dulu pernah berpusat di Turki mempunyai hubungan yang sangat erat dengan Nusantara, bahkan keeratannya itu telah muncul sejak masa Khalifah Utsmaniyyah. 2) Nilai pendidikan aqidahnya yaitu tersebarnya Islam ke penjuru dunia, tersebarnya Islam dan tercerahkannya oleh Islam, meluasnya Islam di wilayah Timur Nusantara.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Siti Nur Afifah, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi "Riko The Series" Di YouTube." *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, 2021.

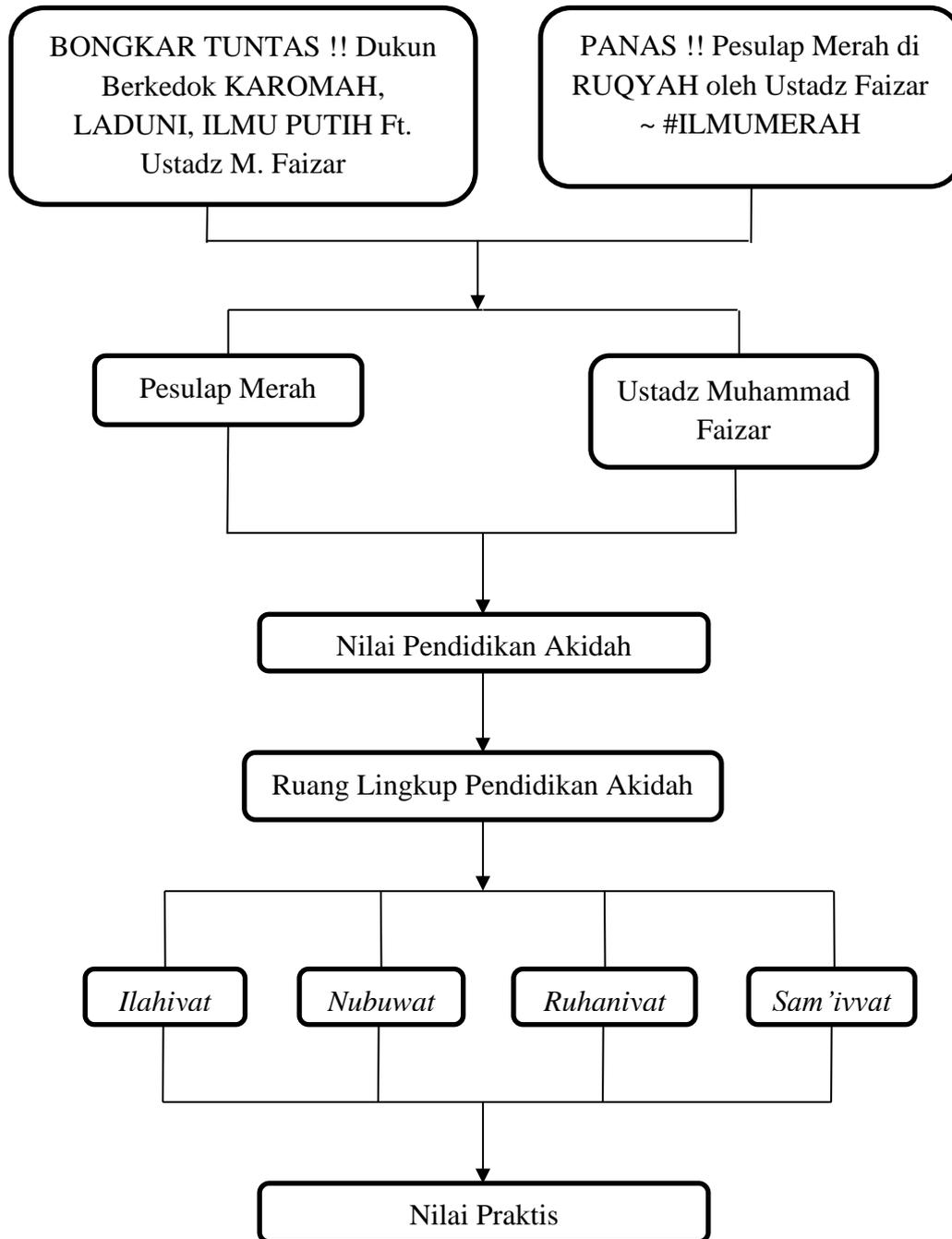
<sup>16</sup> Ihsan Baqir, "Analisis Pendidikan Aqidah Dalam Film Dokumenter Jejak Khilafah Di Nusantara" *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2023.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Alfina. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat pada serial animasi Riko The Series, yaitu 1) kalimat thayyibah, yang terdiri dari kalimat tasbih (subhanallah), tahmid (alhamdulillah), basmalah (bismillah), istighfar (astaghfirullah), salam, maasyaa Allah, Insyaa Allah; 2) asma'ul husna, yang terdiri dari Al-Khaliq, Al-Hafizh, Al-Muqit, Ar-Razzaaq, Al-Jamil, An-Naafi', AsySyakuur, Al-Qadir, dan Al-Mujib; Iman kepada kitab Allah dengan mengimani isi Al-Qur'an Iman kepada rasul Allah dengan mengikuti Rasulullah, dan Iman kepada Hari Akhir dengan mempercayai adanya surga dan neraka.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ade Alfina, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akidah untuk Anak-Anak pada Serial Animasi Riko The Series di Platform YouTube." *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2022.

### G. Kerangka Teori



Gambar 1.1 Kerangka Teori

## H. Sistematika Penulisan

Demi memudahkan dalam penyampaian dan penjelasan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti menyusun sebuah sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori dan sistematika penulisan.

**BAB II : Gambaran Umum Video Pesulap Merah Bersama Ustadz M. Faizar Di Channel YouTube Pesulap Merah**, yang berkaitan dengan deskripsi singkat video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar, Channel YouTube Pesulap Merah, profil Pesulap Merah dan ustadz M. Faizar.

**BAB III : Metode Penelitian**, yang menerangkan jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV : Kajian Dan Pemetaan Pokok Bahasan Nilai-Nilai Pendidikan Akidah**, yang berisi pengertian nilai-nilai, pengertian pendidikan akidah, nilai pendidikan akidah, pengertian YouTube, YouTube sebagai media pembelajaran, dan kelebihan dan kekurangan YouTube sebagai media pembelajaran

**BAB V : Analisis Kritis Video Pesulap Merah Bersama Ustadz M. Faizar Di Channel YouTube Pesulap Merah**, meliputi hasil temuan data video

Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah, penyajian data, dan pembahasan.

**BAB VI : Penutup**, meliputi simpulan dan rekomendasi.